

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Rohmat¹, Muhammad Nanang Qosim²
Pascasarjana UIN Raden mas said Surakarta^{1,2}
e-mail: rohmat72@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dalam menarik perhatian siswa salah satunya adalah media audio visual. Kehadiran media ini di kalangan siswa tidak hanya mendukung proses pembelajaran di kelas, tetapi juga membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pemanfaatan media audio visual oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab serta menelaah kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan (library Research). Tahapan penelitian meliputi: (1) penelusuran dan pengumpulan literatur yang relevan melalui dasar data ilmiah, (2) seleksi dan validasi sumber berdasarkan kesesuaian topik, relevansi, dan keterbaruan publikasi, (3) pengelompokan data sesuai fokus penelitian, dan (4) analisis serta sintesis data secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan antusiasme siswa, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui integrasi elemen visual dan audio. Media ini juga memfasilitasi pemahaman konsep abstrak dan mendukung interaksi pembelajaran yang lebih efektif. Temuan tersebut sejalan dengan teori *multimedia pembelajaran* yang menekankan pentingnya penyajian informasi melalui saluran visual dan verbal secara terstruktur untuk meminimalkan beban kognitif serta memperkuat representasi mental siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media audio visual secara terencana dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, inovatif, dan partisipatif.

Kata Kunci: *Penggunaan, Pembelajaran Bahasa Arab , Media Audio Visual*

ABSTRACT

One of the instructional media that effectively attracts students' attention in Arabic language learning is audiovisual media. The presence of audiovisual media not only supports classroom instruction but also facilitates students' independent learning. This article aims to examine the importance of teachers' use of audiovisual media in Arabic language instruction and to analyze its contribution to improving learning quality. This study employed a qualitative descriptive method with a library research approach. The research stages consisted of: (1) searching for and collecting relevant literature from scientific databases, (2) selecting and validating sources based on topic relevance, research objectives, and publication recency, (3) categorizing data according to the focus of the study, and (4) analyzing and synthesizing the data using a qualitative descriptive approach. The findings indicate that the use of audiovisual media enhances students' motivation, engagement, and enthusiasm, while also creating more meaningful learning experiences through the integration of visual and auditory elements. Furthermore, audiovisual media facilitates the understanding of abstract concepts and supports more effective learning interactions. These findings are consistent with the *multimedia learning theory*, which emphasizes structured information delivery through visual and verbal channels to minimize cognitive load and strengthen students' mental representations. Therefore, the planned and learner-centered use of audiovisual media plays a strategic role in improving the

effectiveness of Arabic language learning and fostering a more engaging, innovative, and participatory learning environment.

Keywords: *Usage, Arabic Language Learning, Audio Visual Media*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menghadirkan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan media yang lebih interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang banyak digunakan adalah media audio visual, yang dinilai mampu menarik perhatian siswa, mendukung pembelajaran secara mandiri, serta membantu meningkatkan kesiapan dan pemahaman awal sebelum materi dijelaskan secara langsung oleh guru. Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, media audio visual juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam memunculkan motivasi belajar siswa, sebagaimana dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas penggunaan media audio visual pada peserta didik usia sekolah dasar (Munawwaroh et al., 2024).

Media audio visual mencakup berbagai bentuk penyajian pembelajaran seperti gambar, video, animasi, dan unsur audio yang memungkinkan materi disampaikan secara lebih variatif dan kontekstual. Perpaduan antara elemen visual dan suara memberikan bantuan bagi peserta didik dalam membangun pemahaman terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, penggunaan media audio visual juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa melalui rangsangan multisensori yang melibatkan aspek intelektual dan emosional secara bersamaan. Khoiri et al. (2023) mengemukakan bahwa penyajian materi melalui kombinasi gambar bergerak dan audio dapat memperjelas konsep yang kompleks serta meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Indah Khoirunnisa et al. (2024) menyatakan bahwa integrasi unsur visual dan audio dalam pembelajaran berkontribusi pada penguatan daya ingat dan peningkatan motivasi belajar, yang selanjutnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, media audio visual tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan pencapaian belajar secara optimal.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media audio visual memiliki peranan strategis dalam mendorong berkembangnya sikap kritis, analitis, dan kreatif peserta didik melalui penyajian materi yang bersifat kontekstual. Media ini berfungsi sebagai sumber belajar yang memberikan pengalaman langsung melalui aktivitas mengamati dan menyimak, sehingga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Suryani & Samodra, 2025). Pemilihan media audio visual yang sesuai memungkinkan penyampaian materi melalui saluran penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, yang menjadikan pembelajaran lebih efektif serta meningkatkan motivasi, antusiasme, dan pencapaian pengetahuan maupun keterampilan siswa. Selain itu, media audio visual juga memberikan manfaat pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, seperti membantu pemahaman konsep, memengaruhi sikap dan emosi, serta menampilkan contoh keterampilan secara konkret disertai umpan balik yang mendukung proses belajar (Indah Khoirunnisa et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena mampu menyajikan materi secara menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan media audio visual dan menunjukkan bahwa media ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran serta keterlibatan

siswa dalam berbagai konteks pendidikan, sebagaimana dilaporkan oleh Serungke et al. (2023), Mayang Serungke et al. (2023), Dewi Umi Hanifah (2023), dan Ulfa Pebriantika (2023). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas media dan capaian hasil belajar, sementara kajian yang membahas secara lebih mendalam mengenai bentuk pemanfaatan, karakteristik penggunaan, serta penguatan aspek pedagogis media audio visual secara khusus dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbatas. Selain itu, penerapan media audio visual secara optimal menuntut kompetensi guru tidak hanya dalam mengoperasikan media, tetapi juga dalam memahami karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan instruksional agar integrasi media dapat dilakukan secara tepat dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini memandang perlu untuk mengkaji penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab secara lebih komprehensif guna memberikan pemahaman konseptual yang utuh bagi pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan (*library study*). Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada penelaahan mendalam terhadap konsep, temuan empiris, serta pola dan kecenderungan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab yang bersumber dari kajian literatur ilmiah. Melalui studi kepustakaan, peneliti dapat membangun pemahaman yang komprehensif mengenai landasan teoritis dan hasil penelitian terdahulu tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta karya penelitian relevan lainnya yang membahas penggunaan media audio visual dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelusuran literatur dilakukan melalui sejumlah basis data ilmiah yang terpercaya, antara lain Google Scholar, DOAJ (Directory of Open Access Journals), ERIC, serta portal jurnal nasional terakreditasi SINTA. Pemilihan basis data tersebut dimaksudkan untuk menjamin keterandalan, kualitas ilmiah, serta relevansi sumber dengan fokus penelitian.

Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti media audio visual, media pembelajaran audiovisual, pembelajaran bahasa Arab, dan pembelajaran multimedia. Literatur yang diperoleh dari hasil penelusuran awal kemudian diseleksi berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian topik dengan tujuan penelitian, relevansi substansi kajian, serta keterbaruan publikasi dalam rentang lima hingga sepuluh tahun terakhir. Berdasarkan proses seleksi tersebut, sebanyak 19 artikel dan karya ilmiah dinyatakan memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai bahan kajian utama dalam penelitian ini.

Tahapan penelitian dilaksanakan melalui beberapa langkah sistematis, meliputi: (1) pengumpulan data melalui penelusuran literatur pada basis data ilmiah, (2) seleksi dan validasi sumber berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, (3) pengelompokan data sesuai dengan fokus kajian penelitian, dan (4) analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian berupa lembar telaah literatur yang digunakan untuk mencatat informasi penting dari setiap sumber, seperti fokus penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama. Selanjutnya, data dianalisis dengan cara menguraikan, menafsirkan, dan mensintesis isi literatur secara sistematis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dinilai penting dan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, baik pada pembelajaran luring maupun daring. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, media audio visual yang diterapkan memiliki tingkat kelayakan yang baik untuk mendukung proses pembelajaran. Kelayakan tersebut ditinjau dari beberapa aspek, antara lain desain media yang menarik serta kejelasan konten materi yang disajikan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selain itu, hasil uji coba lapangan yang ditelaah melalui beberapa jurnal dan buku relevan menunjukkan bahwa penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Desain materi pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, terutama dalam menarik minat siswa, menciptakan kenyamanan belajar, serta membantu siswa memahami materi bahasa Arab dengan lebih mudah. Penggunaan media audio visual, khususnya dalam pembelajaran daring, menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada penugasan. Media pembelajaran berbasis video yang disampaikan melalui grup WhatsApp atau tautan media lainnya memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong antusiasme siswa. Kondisi ini berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun ringkasan hasil kelayakan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Kelayakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Aspek yang Dinilai	Temuan Hasil	Sumber
Desain Media	Desain menarik dan mendukung fokus siswa	Mayer & Fiorella (2021); Bram (2016)
Kejelasan Materi	Materi disajikan jelas dan mudah dipahami	Mayer (2024); Noetel dkk. (2021)
Mode Pembelajaran	Efektif untuk memikat dan berani	Obligasi dkk. (2020); Martin & Bolliger (2018)
Dampak terhadap Siswa	Meningkatkan motivasi dan keaktifan	Hidi & Renninger (2019); Schunk & DiBenedetto (2020)
Efektivitas Keberanian	Video membuat pembelajaran lebih menarik	Bram (2016); Noetel dkk. (2021)
Proses Penggunaan	Melalui tahap persiapan hingga tindak lanjut	Khoiri dkk. (2023); Mayang Serungke dkk. (2023)

Hasil penerapan media audio visual juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, serta berkurangnya kejenuhan dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses penggunaan media audio visual telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan penggunaan media pembelajaran, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, penerapan, dan tindak lanjut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dinilai layak dan relevan untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, baik pada konteks pembelajaran luring maupun daring. Temuan ini menunjukkan bahwa penyajian materi melalui integrasi unsur visual dan auditori mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna bagi peserta didik. Media audio visual membantu siswa memahami materi secara lebih jelas sekaligus memfasilitasi pengolahan informasi melalui lebih dari satu saluran indera, sehingga proses pemahaman konsep berlangsung secara lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan hasil meta-analisis yang dilakukan oleh Mutlu-Bayraktar et al. (2019), yang menyimpulkan bahwa kombinasi elemen visual dan audio dalam pembelajaran dapat meningkatkan performa belajar melalui pengurangan beban kognitif apabila dirancang secara tepat. Dukungan empiris juga ditunjukkan oleh Chen dan Wu (2018), yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis video dan visual dinamis mampu meningkatkan pemahaman konsep dan retensi belajar secara lebih signifikan dibandingkan dengan penyajian materi berbasis teks semata.

Kesesuaian antara desain media dan kejelasan konten materi yang ditemukan dalam penelitian ini semakin menegaskan peran media audio visual sebagai sarana penyampaian pembelajaran yang efektif, khususnya dalam menyajikan materi bahasa Arab yang bersifat abstrak dan membutuhkan ilustrasi kontekstual. Temuan ini selaras dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa proses belajar akan berlangsung lebih optimal ketika informasi disajikan melalui integrasi unsur visual dan verbal secara terstruktur. Integrasi tersebut memungkinkan peserta didik membangun representasi mental yang lebih kuat terhadap materi pembelajaran, sekaligus meminimalkan beban kognitif yang tidak relevan selama proses belajar berlangsung (Mayer & Fiorella, 2021; Mayer, 2024). Selain itu, berbagai temuan empiris menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis audio visual dengan desain yang tepat dapat meningkatkan performa belajar serta keterlibatan siswa, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran berbasis teknologi (Sung et al., 2016).

Temuan penelitian ini juga menguatkan pandangan bahwa desain media pembelajaran yang menarik dan terstruktur berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa. Media pembelajaran berbasis video yang dirancang secara efektif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui penyajian visual dan audio yang saling terintegrasi, sehingga mendukung pemahaman konsep secara optimal (Brame, 2016). Dalam konteks pembelajaran daring, pemanfaatan media digital berbasis video terbukti dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta menjaga kualitas interaksi pembelajaran meskipun tanpa kehadiran tatap muka secara langsung (Martin & Bolliger, 2018; Redmond et al., 2023). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran daring sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media berbasis video memiliki potensi untuk mengatasi keterbatasan interaksi langsung dalam pembelajaran jarak jauh. Literatur mutakhir juga menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa berperan penting dalam menjaga kualitas proses belajar dan meningkatkan pengalaman belajar yang bermakna (Kahu et al., 2018; Bond et al., 2020; Noetel et al., 2021).

Selain berdampak pada aspek kognitif, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, keaktifan, dan antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Peningkatan motivasi belajar ini mengindikasikan bahwa media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus psikologis yang mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa. Minat belajar yang berkembang secara positif berperan penting dalam mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, karena minat tersebut

memperkuat motivasi intrinsik dalam belajar (Hidi & Renninger, 2019). Karakteristik media pembelajaran yang menarik dan terstruktur juga berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan siswa. Media audio visual yang dirancang secara tepat mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, khususnya dalam pembelajaran berbasis teknologi (Schindler et al., 2017). Kondisi pembelajaran yang demikian berkontribusi terhadap terciptanya suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Lebih lanjut, suasana belajar yang positif dan tidak monoton berperan dalam memperkuat motivasi belajar siswa secara berkelanjutan, baik pada ranah kognitif maupun afektif (Schunk & DiBenedetto, 2020).

Selain itu, penerapan media audio visual yang mengikuti tahapan penggunaan media pembelajaran meliputi tahap persiapan, penyajian, penerapan, dan tindak lanjut menunjukkan bahwa penggunaan media yang terencana berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Tahapan tersebut memberikan arah yang jelas bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran sekaligus membantu siswa memahami tujuan serta alur kegiatan belajar. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan media audio visual tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan, tetapi juga oleh strategi dan proses penerapannya dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, baik secara luring maupun daring. Media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna karena memadukan unsur visual dan audio secara terintegrasi, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang abstrak. Desain media yang menarik, terstruktur, dan kontekstual terbukti meningkatkan keterlibatan, motivasi, antusiasme, serta pemahaman siswa. Selain itu, pemanfaatan media berbasis video dapat mengatasi keterbatasan interaksi langsung dalam pembelajaran daring, sehingga kualitas proses belajar tetap terjaga. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia dan penelitian empiris terdahulu yang menunjukkan bahwa integrasi unsur visual dan verbal secara tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta pengalaman belajar siswa.

Selain aspek teknis media, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan media audio visual sangat dipengaruhi oleh proses penerapannya, termasuk perencanaan, penyajian, penerapan, dan tindak lanjut. Guru yang mampu mengelola media secara bijaksana dan sesuai karakteristik peserta didik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan tidak monoton. Dengan demikian, media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus psikologis yang meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, integrasi media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi strategi penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). Pemetaan Penelitian Tentang Keterlibatan Mahasiswa Dan Teknologi Pendidikan Di Pendidikan Tinggi: Peta Bukti Sistematis. *Jurnal Internasional Teknologi Pendidikan Di Pendidikan Tinggi*, 17 (1), 1–30. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0176-8>

- Brame, C. J. (2016). Effective Educational Videos: Principles And Guidelines For Maximizing Student Learning From Video Content. *CBE Life Sciences Education*, 15(4), Es6. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-03-0125>
- Chen, C.-M., & Wu, C.-H. (2014). Pengaruh berbagai jenis kuliah video terhadap perhatian berkelanjutan, emosi, beban kognitif, dan kinerja pembelajaran. *Komputer & Pendidikan*, 80, 108–121. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.08.015>
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2019). Interest Development And Its Relation To Motivation. *Educational Psychologist*, 54(2), 73–84. <https://doi.org/10.1080/00461520.2019.1700555>
- Indah Khoirunnisa, I., Fahri, M., & Amran, A. (2024). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDI Perwanida. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(3), 443–451. <https://doi.org/10.32832/jpg.v5i3.16560>
- Kahu, E. R., & Nelson, K. (2018). Student Engagement In The Educational Interface: Understanding The Mechanisms Of Student Success. *Higher Education Research & Development*, 37(1), 58–71. <https://doi.org/10.1080/07294360.2017.1344197>
- Khoiri, K., Al Jauhari, S., & Faisal, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMP IT Ibnu Sina Merauke. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8 (1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/10924>
- Martin, F., & Bolliger, DU (2018). Persepsi Instruktur Dan Mahasiswa Tentang Strategi Keterlibatan Mahasiswa Daring. *Pendidikan Jarak Jauh*, 39 (4), 568–583. <https://doi.org/10.1080/01587919.2018.1520041>
- Mayang Serungke, M., Ahmad, R., & Lestari, S. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 (4), 3503–3508. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22891>
- Mayer, RE (2024). Masa Lalu, Masa Kini, Dan Masa Depan Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia. *Educational Psychology Review*, 36 (8). <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Mayer, RE, & Fiorella, L. (2021). Pembelajaran Multimedia Dalam Kursus Daring. Dalam RE Mayer (Ed.), *Pembelajaran Multimedia* (Hlm. 1–20). Cambridge University Press. <https://www.cambridge.org/core/books/multimedia-learning>
- Munawwaroh, M., Fadli, R., & Hidayat, T. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar PAIS Pada Anak Usia SD. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 286–290. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6969>
- Mutlu-Bayraktar, D., Cosgun, V., & Altan, T. (2019). Cognitive load in multimedia learning environments: A systematic review. *Computers & Education*, 141, 103618. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103618>
- Noetel, M., Griffith, S., Delaney, O., Sanders, T., Parker, P., & Hattie, J. (2021). Video Meningkatkan Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi: Tinjauan Sistematis. *Review Of Educational Research*, 91 (2), 204–236. <https://doi.org/10.3102/0034654321990713>
- Redmond, P., Abawi, L., Brown, A., Henderson, R., & Heffernan, A. (2023). Persepsi Mahasiswa Tentang Keterlibatan Daring. *Pembelajaran Daring*, 27 (1), 383–403. <https://doi.org/10.24059/olj.v27i1.3320>
- Redmond, P., Et Al. (2023). Student Perceptions Of Online Engagement. *Online Learning*, 27(1), 383–403. <https://doi.org/10.24059/olj.v27i1.3320>
- Schindler, L. A., Puls-Elvidge, S., Welzant, H., & Crawford, L. (2017). Computers In Education: A Meta-Analysis Of Student Engagement And Learning. *Computers In Human Behavior*, 66, 119–130. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.12.016>

- Schunk, D. H., & Dibenedetto, M. K. (2020). Motivation And Social Cognitive Theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Sung, Y. T., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2016). The Effects Of Integrating Mobile Devices With Teaching And Learning On Students' Learning Performance: A Meta-Analysis And Research Synthesis. *Computers & Education*, 94, 252–275.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.10.00>
- Suryani & Samodra (2025). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 5(4), 1713–1720.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/22891>
- Ulfa Pebriantika Febriantika, Ulfa (2023) Efektifitas Penggunaan Audio Visual Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Kelas XI MA Ma'arif Klego Ponorogo *فعالية تنفيذ وسائل الإعلام السمعية البصرية في تعليم مهارة الكلام للصف الحادي عشر بالمدرسة العالية معارف كليغو Undergraduate (S1) Thesis*, IAIN Ponorogo.
- Umi Hanifah, Dwi (2023) استخدام الوسائل التعليمية السمعية والبصرية في تعليم اللغة العربية لتلاميذ الصف الثامن A *استخدام الوسائل التعليمية السمعية والبصرية في تعليم اللغة العربية لتلاميذ الصف الثامن A السوراكرت ٢ في المدرسة الثانوية الحكومية A* ٢٠٢٣/٢٠٢٢ Tesis, UIN Raden Mas Said Surakarta